



PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PENERAPAN PENGELOLAAN KAMPUNG KB UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DESA BALE KENCANA KECAMATAN MANCAK

Oleh

Sri Ndaru Arthawati¹, Sri Artha Rahma Mevlanillah²

^{1,2}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Universitas Terbuka

E-mail: ¹arthawatisri@gmail.com, ²sriartha1607@gmail.com

Article History:

Received: 25-01-2023

Revised: 15-02-2023

Accepted: 27-02-2023

Keywords:

Kampung KB,
Pengembangan Masyarakat,
Pengabdian

Abstract: *Kampung Keluarga Berkualitas didesain sebagai upaya pengembangan masyarakat di wilayah tertentu terhadap pengelolaan suatu program sesuai dengan permasalahan di wilayah tersebut. Kegiatan dikelola berdasarkan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat sebagai tujuan akhir adalah pengembangan masyarakat. Upaya menstimulasi dan memberikan pendampingan terhadap masyarakat. Dengan metode pendekatan kualitatif yang menerapkan tahap operasional dalam rangka untuk mengevaluasi intervensi keberhasilan program Kampung KB di Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak. Tujuan pengabdian ini untuk mengembangkan masyarakat dalam mencapai keluarga kecil berkualitas. Adapun hasil pengabdian masyarakat ini adalah keberhasilan Kampung KB sangat ditentukan oleh peran aktif masyarakat diberbagai tingkatan.*

PENDAHULUAN

Permasalahan pertumbuhan penduduk telah menjadi masalah penting bagi pemerintah dan para pakar kependudukan di Indonesia, laju pertumbuhan yang tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti krisis pangan dan energi. Hasil Sensus Penduduk tahun 2022 menurut Badan Pusat Statistik menunjukkan adanya penurunan laju pertumbuhan penduduk Indonesia dari 1,25 persen pada periode 2019-2020 menjadi 1,17 persen pada periode 2021-2022. Jumlah penduduk Indonesia sebesar 272.682.500 jiwa pada tahun 2021 dan diproyeksikan mencapai 275.773.800 jiwa pada tahun 2022.¹

Pertumbuhan penduduk sebenarnya merupakan keseimbangan antara dua kekuatan yang menambah atau yang mengurangi jumlah penduduk, jumlah penduduk yang besar bagi beberapa kalangan merupakan suatu hal yang positif karena dengan jumlah penduduk yang besar tersebut dapat dijadikan subjek pembangunan, perekonomian akan berkembang bila jumlah tenaga kerjanya banyak, namun di beberapa kalangan yang lain justru meragukan jumlah penduduk yang besar bisa menjadi suatu hal yang positif seperti yang dijelaskan sebelumnya, akan tetapi jumlah penduduk yang berlebihan bisa menjadi

¹ <http://www.bps.go.id> (diakses : Senin, 27 Februari 2023)



beban bagi suatu pembangunan, hal ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan yang semakin lama semakin banyak pula seiring dengan perkembangan jumlah penduduk tersebut, contoh sederhana dari satuan yang paling kecil yaitu keluarga, jika satu keluarga hanya memiliki 2 (dua) anak, maka pengeluaran untuk biaya hidupnya tidak sebanyak keluarga yang memiliki jumlah anak lebih dari 2 (dua), jika dilihat dengan perspektif ilmu kesejahteraan sosial keadaan tersebut akan memudahkan suatu keluarga atau kelompok untuk mencapai kesejahteraan.

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan sosial mencakup semua tindakan dan proses secara langsung yang meliputi pencegahan masalah sosial, pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas hidup.² Dalam Kesejahteraan Sosial untuk mewujudkan kualitas hidup, kepedulian dan ketahanan sosial masyarakat, dengan menggunakan beberapa cara yaitu menciptakan hidup masyarakat yang memiliki kemampuan dalam pendidikan melalui pendidikan usia dini, mampu memperkuat kepedulian masyarakat dengan upaya membangun kebersamaan melalui kegiatan kerja bakti, dan pembangunan UMKM melalui kegiatan sertifikasi halal, serta pengembangan keberdayaan dan ketahanan sosial masyarakat melalui sosialisasi Keluarga Berkualitas dan *Stunting*.

Kampung KB (Keluarga Berencana) adalah satuan wilayah setingkat desa dengan kriteria tertentu untuk pembangunan sektor terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat. Secara umum, tujuan dibentuknya Kampung KB ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat pedesaan, dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas.

Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak merupakan salah satu contoh penerapan program Kampung KB yang terletak didaerah pinggiran dengan struktur wilayah berada di pedesaan. Terdiri dari 583 kepala keluarga dengan 100 diantaranya adalah keluarga miskin. Dan mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Bale Kencana adalah petani dan perkebunan.

Berdasarkan identifikasi dan spesifikasi wilayah penulis tertarik melakukan pengabdian masyarakat melalui penerapan pengelolaan Kampung KB di Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak.

METODE

Dalam membahas dan menguraikan lebih lanjut permasalahan yang telah diungkapkan di atas maka penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis Pengabdian Masyarakat

Adapun jenis pengabdian ini adalah pengabdian masyarakat dalam bentuk kualitatif. Pengabdian kualitatif ini merupakan didesain untuk memberikan sumbangan terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah sosial, dan juga tindakan. Penelitian deskriptif diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri dari pelaku, kejadian, tempat, dan juga waktu. Sehingga penelitian ini mampu mengungkap fenomena sosial tertentu dengan

² Undang-Undang Nomor 11, Tahun 2009. Tentang Kesejahteraan Sosial



mendeskrripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan dari situasi yang alami.

2. Lokasi Pengabdian

Lokasi pengabdian ini berada di wilayah Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak Kabupaten Serang.

3. Subjek dan Objek Pengabdian

a. Subjek Pengabdian

Subjek pengabdian yang dimaksud adalah benda, hal atau orang, tempat, data untuk variabel yang melekat dan yang dipermasalahkan. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposif sampling. Untuk menentukan atau memilih subjek pengabdian yang baik, setidaknya ada beberapa syarat yang harus diperhatikan, yaitu orang-orang yang membutuhkan pengembangan melalui program Kampung KB. Adapun yang menjadi subjek dalam pengabdian ini meliputi masyarakat penerima kegiatan Kampung KB sebagai program pengembangan masyarakat di wilayah Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak.

b. Objek Pengabdian

Objek pengabdian kualitatif menurut Spradley disebut social situation atau situasi sosial yang terdiri dari tiga macam yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial yang dimaksudkan dapat dinyatakan sebagai objek pengabdian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya.³ Adapun objek dalam pengabdian ini adalah penerapan pengelolaan Kampung KB dalam pengembangan masyarakat di Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak.

4. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sugiyono (2009:225) juga menjelaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik penelitian, diantaranya :

a. Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2014:145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”. Menurut Riyanto (2010:96) “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan penjelasan para ahli, maka data disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis. dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian diantaranya untuk mengetahui perilaku siswa ketika berada di sekolah dan di rumah. Selain itu, tujuan observasi yaitu untuk mengetahui bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru dan orang tua

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), halaman 215



kepada siswa yang berperilaku agresif. Jenis-jenis observasi menurut Riyanto (2010:98-100):

1. Observasi partisipan
Observasi partisipan adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi.
2. Observasi non Partisipan
Observasi dikatakan non partisipan apabila observer tidak ikut ambil bagian kehidupan observe.
3. Observasi sistematis (Structured observation)
Observasi sistematis, apabila pengamat menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.
4. Observasi non sistematis
Observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.
5. Observasi eksperimental
Pengamatan dilakukan dengan cara observe dimasukkan ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu.

Jenis observasi yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu jenis observasi partisipan dan jenis observasi sistematis. Pengabdian menggunakan observasi partisipan karena dalam pengabdiannya ikut andil dalam segala macam kegiatan yang dilakukan observe. Penggunaan observasi sistematis bertujuan supaya observasi yang dilakukan oleh peneliti terstruktur, tidak keluar dari alur penelitian. Observasi digunakan untuk mengamati penerapan pengelolaan Kampung KB dalam upaya pengembangan masyarakat di Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak.

b. Wawancara

Menurut Riyanto (2010:82) interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Menurut Afifuddin (2009:131) Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa, interview atau wawancara merupakan metode pengambilan data dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara penyelidik dengan subyek atau responden dalam suatu topik tertentu. Wawancara sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari data kepada narasumber mengenai pengaruh penetapan pengelolaan Kampung KB di Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak Kabupaten Serang dalam upaya pengembangan masyarakat.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) adalah metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Menurut Riyanto (2012:103) metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Berdasarkan penjelasan ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil temuannya. Dokumentasi untuk memperoleh data jumlah kegiatan Kampung KB yang dilakukan



sebagai bentuk pengabdian untuk pengembangan masyarakat.

5. Pengembangan Masyarakat

a. Pengertian Pengembangan Masyarakat

Pengembangan Masyarakat merupakan upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Selain itu pengembangan masyarakat juga diartikan sebagai komitmen dalam memberdayakan masyarakat lapisan bawah sehingga masyarakat memiliki berbagai pilihan nyata menyangkut masa depan mereka⁴ Menurut Gordon G. Darkenwald dan Sharan B. Meriam, pengembangan masyarakat berintikan kegiatan sosial yang difokuskan untuk memecahkan masalah-masalah sosial. Dalam pengembangan masyarakat, batasan antara belajar dan bekerja sangat tipis, karena keduanya berjalan secara terpadu⁵. Sedangkan menurut Twelvetrees pengembangan masyarakat adalah upaya untuk membantu orang-orang dalam meningkatkan kelompok mereka sendiri dengan cara melakukan usaha bersama-sama⁶. Maka dari itu, pengembangan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk memungkinkan individu maupun kelompok masyarakat untuk dapat memecahkan masalah-masalah sosial serta memiliki pilihan nyata yang menyangkut masa depannya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

b. Prinsip Pengembangan Masyarakat

Secara garis besar terdapat empat prinsip pengembangan masyarakat yaitu :

1. Pengembangan masyarakat menolak pandangan yang tidak memihak pada sebuah kepentingan. Pada prinsip ini pengembangan masyarakat berupaya untuk menampakkan nilai-nilai dan mengartikulasikannya secara jelas. Pengembangan masyarakat berkomitmen pada masyarakat miskin dan keadilan sosial, hak asasi manusia dan kewarganegaraan, pemberdayaan dan penentuan diri, tindakan kolektif dan keanekaragaman.
2. Mengubah dan terlibat dalam konflik. Pengembangan masyarakat bertujuan untuk mengubah struktur yang diskriminatif, memaksa dan menindas masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini pengembangan masyarakat membangkitkan, menghadirkan informasi yang tidak menyenangkan dan kadang-kadang mengganggu. Disini pengembangan masyarakat melengkapi kegiatannya dengan gerakan sosial yang baru seperti hak asasi manusia dan perdamaian.
3. Membebaskan, membuka masyarakat dan menciptakan demokrasi partisipatori. Pembebasan atau liberasi adalah reaksi penentangan terhadap bentuk-bentuk kekuasaan, perbudakan dan penindasan. Pembebasan menuntut pemberdayaan dan otonomi, melibatkan perjuangan menentang dan membebaskan orang-orang, ideologi, dan struktur yang sangat berkuasa.
4. Kemampuan mengakses terhadap program-program pelayanan kemasyarakatan. Pengembangan masyarakat menempatkan program-programnya dilokasi yang strategis dapat diakses oleh masyarakat. Lingkungan fisik yang diciptakan melalui

⁴ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Frup, 2013)

Halaman 4

⁵ Idris., Halaman 6

⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2014) Halaman 38



pengembangan masyarakat memiliki suasana yang bersahabat dan informal, bukan suasana birokratis, formal dan tertekan⁷.

c. Manajemen Pengembangan Masyarakat

Program-program pengembangan masyarakat secara umum dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lapis bawah. Pengembangan masyarakat secara umum diaktualisasikan dalam beberapa tahapan mulai dari perencanaan, pengkoordinasian dan pengembangan berbagai langkah penanganan program kemasyarakatan. Program pengembangan masyarakat umumnya menekankan penerapan *community-based* management. Yaitu pendekatan pengelolaan program yang menjadikan pengetahuan dan kesadaran masyarakat lokal sebagai dasarnya, menjadi suatu strategi untuk mewujudkan praktik pembangunan yang berpusat pada manusia, pusat pengambilan keputusan mengenai pemanfaatan sumberdaya secara berkelanjutan disuatu daerah berada ditangan organisasi-organisasi dalam masyarakat daerah tersebut. Masyarakat diberikan kesempatan dan tanggung jawab dalam melakukan pengelolaan terhadap sumber daya yang dimilikinya. Mereka sendiri yang mendefinisikan kebutuhan, tujuan, aspirasi dan membuat keputusan demi mencapai kesejahteraan yang diimpikan.

d. Strategi Pengembangan Masyarakat

Secara umum ada empat strategi pengembangan masyarakat yaitu :

1. *The growth strategy*

Strategi pertumbuhan ini dimaksudkan untuk mencapai peningkatan yang cepat dalam nilai ekonomis, melalui pendapatan perkapita penduduk, produktivitas pertanian, permodalan dan kesempatan kerja yang dibarengi dengan kemampuan konsumsi masyarakat terutama dipedesaan.

2. *The welfare strategy*

Strategi kesejahteraan ini dimaksudkan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat disertai dengan pembangunan kultur dan budaya, hal ini bertujuan agar tidak terjadi sikap ketergantungan kepada pemerintah.

3. *The responsive strategy*

Strategi ini dimaksudkan untuk menanggapi kebutuhan yang dirumuskan masyarakat sendiri dengan bantuan pihak dari luar untuk memperlancar usaha mandiri melalui pengadaan teknologi serta sumber-sumber yang sesuai bagi kebutuhan proses pembangunan.

4. *The intergrated or holistic strategy*

Konsep perpaduan dari unsur-unsur pokok etika strategi di atas menjadi alternatif terbaik. Strategi ini secara sistematis mengintegrasikan seluruh komponen dan unsur yang dibutuhkan yaitu mencapai secara simultan tujuan-tujuan yang menyangkut kelangsungan pertumbuhan, persamaan, kesejahteraan dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan masyarakat⁸.

⁷ Idris., Halaman 37-40

⁸ Moh Ali Aziz, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2009) Halaman 8-9



HASIL

Berdasarkan hasil observasi, untuk mencari minat masyarakat serta meningkatkan potensi dalam pemecahan masalah yang mereka hadapi di pedesaan, maka dari itu rencana kegiatan penerapan pengelolaan Kampung Keluarga Berkualitas (KB) ini meliputi beberapa kegiatan yaitu pada bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang lingkungan dan kebersihan, bidang UMKM dan bidang sosial. Pertama bidang pendidikan, kami mengadakan kegiatan mengajar pada salah satu sekolah di Desa Bale Kencana yaitu di SDN Taritih. Kedua yaitu bidang kesehatan, kami mengadakan penyuluhan kepada masyarakat desa akan pentingnya Keluarga Berkualitas dan *Stunting*. Ketiga yaitu bidang lingkungan dan kebersihan, kami mengadakan kerja bakti, pengecatan gapura desa, dan pemasangan petunjuk arah jalan. Keempat yaitu bidang UMKM, kami melakukan penyuluhan kepada pemilik UMKM Desa Bale Kencana mengenai pentingnya Sertifikasi Halal. Kelima yaitu bidang sosial, kami menjalin silaturahmi dengan anak-anak dan memotivasi anak-anak agar cinta belajar dan membaca buku. Adapun hasil dari pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan

- a. Membantu memberikan tambahan belajar terkait mata pelajaran yang sudah di pelajari di sekolah agar siswa dapat lebih bisa memahami mata pelajaran tersebut sekaligus dapat meningkatkan ilmu pengetahuan umum.



Gambar 1. Program Mengajar di SDN Taritih

- b. memberikan pemahaman dan motivasi tentang sastra kepada anak sejak dini di tengah krisisnya minat menulis bagi anak khususnya masyarakat yang tinggal di pedesaan.



Gambar 2. Perpustakaan Keliling di SDN Taritih

2. Bidang Lingkungan dan Kebersihan
 - a. Menanamkan kepada masyarakat untuk hidup sehat dengan membuang sampah pada tempatnya, kerja bakti, dan membersihkan masjid.



Gambar 3. Kerja Bakti Bersama Warga Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak

- b. Memberikan petunjuk arah jalan kepada kampung setempat karena akses petunjuk arah jalan sangat minim.



Gambar 4. Pemasangan Papan Petunjuk Arah Jalan



3. Bidang Kesehatan
 - a. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat desa akan pentingnya Keluarga Berkualitas dan Stunting.



Gambar 5. Sosialisasi Keluarga Berkualitas dan *Stunting* di Masjid Kp. Taritih

- b. Menanamkan pentingnya menjaga kesehatan jiwa dan raga bagi masyarakat Desa Bale Kencana.
4. Bidang Sosial
 - a. Menjalin silaturahmi dengan anak-anak dan memotivasi anak-anak agar cinta belajar dan membaca buku.
 - b. Memberikan pemahaman kepada masyarakat akan perlindungan anak.
5. Bidang UMKM
 - a. Memberikan penyuluhan kepada pemilik UMKM Desa Bale Kencana mengenai pentingnya Sertifikasi Halal.

DISKUSI

Hasil ini menunjukkan bahwa masih banyak warga di Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak yang perlu didukung pengembangannya melalui kegiatan-kegiatan salah satunya Kampung KB. Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, sosial, Kesehatan, lingkungan dan kewirausahaan. Data juga menunjukkan mayoritas mata pencaharian di Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak adalah petani atau perkebunan dimana pendapatannya bergantung dengan musim dan cuaca. Hal ini dapat berdampak pada keluarga, diantaranya kebutuhan nutrisi, pendidikan dan pola pikir anak. Dengan adanya kegiatan penerapan pengelolaan Kampung KB ini masyarakat menjadi lebih semangat dan lebih peduli dengan keluarga berkualitas. Edukasi *stunting* menjadi topik penting untuk diketahui oleh masyarakat, karena ini berkaitan dengan kestabilan kesejahteraan dan tidak hanya itu edukasi *stunting* saat ini juga sedang menjadi fokus utama pemerintah. Sementara dari bidang kewirausahaan, yaitu dukungan kepada UMKM dengan edukasi terkait legalitas (sertifikasi halal) akan mempengaruhi nilai jual, kepercayaan dan perluasan pasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan, maka kesimpulan dari pengabdian masyarakat yang berjudul "Pengembangan Masyarakat Melalui Penerapan



Pengelolaan Kampung KB Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak”.

1. Pengembangan masyarakat melalui penerapan pengelolaan Kampung KB di Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak dimulai dari program bidang pendidikan dengan mengadakan kegiatan mengajar di salah satu sekolah dasar di Desa Bale Kencana, bidang kesehatan dengan mengadakan penyuluhan pentingnya Keluarga Berkualitas dan *Stunting*, bidang lingkungan dan kebersihan, bidang pengembangan UMKM dengan melakukan penyuluhan kepada pemilik UMKM mengenai pentingnya sertifikat halal dan bidang sosial dengan menggelar perpustakaan belajar bagi anak-anak untuk cinta belajar dan membaca buku pada kegiatan Kampung KB sebagai upaya untuk pengembangan bagi masyarakat di Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak.
2. Berdasarkan hasil wawancara dari berbagai pihak, pelaksanaan Kampung KB di Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap masyarakat yang diharapkan mampu memberikan dampak positif untuk masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua khususnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan karya ini melalui pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan tanggal 12 Januari 2023 sampai dengan 12 Februari 2023. Penyusunan karya ini masih banyak kekurangan baik dari segi pengumpulan data maupun pengolahannya, untuk itu penyusun membuka ruang untuk adanya kritik dan saran dari pembaca. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada, Suami dan keluarga yang selalu memberikan dukungan bagi penulis, pada Bapak Haerusalim selaku Kepala Desa Bale Kencana, seluruh Warga SD Negeri Taritih, seluruh Tokoh Masyarakat Desa Bale Kencana, seluruh Tokoh Agama Desa Bale Kencana, seluruh Tokoh Pemuda Desa Bale Kencana dan seluruh Warga Desa Bale Kencana.

Akhir kata, atas segala amal baik, pengorbanan waktu, tempat dan pikiran yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapatkan pahala yang berlipat dari Tuhan Yang Maha Esa, serta penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Edi Suharto, “Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat”. Bandung : PT Refika Aditama, 2014
- [2] Moh Ali Aziz, “Dakwah Pemberdayaan Masyarakat”. Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2009
- [3] Muhammad Idris, “Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.” Jakarta : erlangga, 2011
- [4] Pemerintah Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Yang Mengatur Tentang Kesejahteraan Sosial.” 2009.
- [5] <https://www.bps.go.id>, diakses : Senin, 27 Februari 2023
- [6] Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif dan R&D.” Bandung : Alfabeta, 2013
- [7] Zubaedi, “Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik”. Jakarta : Kencana Prenada Media Frup, 2013